



**PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEBAGAI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

Skripsi

Oleh:

**Muhammad Sairi
NIM 100810301006**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEBAGAI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

oleh

**Muhammad Sairi
NIM 100810301006**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada :

1. Orangtuaku tercinta, Muhammad Sa'id dan Rukayyah, terima kasih atas ketulusan, kasih sayang, dukungan, nasihat dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah keberhasilanku;
2. Kakakku tersayang Siti Halima dan Nur Fadila, terima kasih karena kamu selalu memberi dukungan moril, semangat dan doa, serta terima kasih juga kepada seluruh keluarga besarku atas doanya kepadaku;
3. Dosen Pembimbingku Taufik Kurrohman, SE, M.Sa, Ak dan Andriana, SE, M.Sc, Ak;
4. Guru-guruku dari TK hingga SMA dan Para Dosen, yang telah memberikan ilmunya dan membimbingku dengan penuh rasa sabar;
5. Sahabat – sahabat terdekatku, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan pengertiannya;
6. Teman-teman Akuntansi 2010 terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses;
7. Almamater tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Janganlah kamu putus asa dari rahmat Allah

(QS. Yusuf: 87)*

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah apa yang dialami oleh suatu kaum, sehingga mereka sendiri yang berusaha merubah apa yang mereka alami

(QS. Ar Ra'du: 11)*

All Our Dreams Can Come True, If We Have The Courage To Pursue The

(Walt Disney)

Change Your Life Today, Don't Gamble On The Future, Act Now, Without Delay.

(Simone De Beauvoir)

^{*)}Departemen Agama Republik Indonesia. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota Surabaya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sairi

NIM : 100810301006

Jurusan : S1 - Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Sebagai Pajak Daerah Di Kabupaten Probolinggo benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 September 2014

Yang menyatakan,

Muhammad Sairi
NIM 100810301006

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEBAGAI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

Nama Mahasiswa : Muhammad Sairi

Nomor Induk Mahasiswa : 100810301006

Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 20 Maret 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Taufik Kurrohman, SE, M.SA, Ak.
NIP. 19820723 200501 1 002

Andriana, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19820929 201012 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan S. Kustono, SE., M.Si., Ak.
NIP 19720416 200112 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEBAGAI PAJAK DAERAH
DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

oleh
MUHAMMAD SAIRI
100810301006

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Taufik Kurrohman, SE, M.SA, Ak.

Dosen Pembimbing II : Andriana, SE, M.Sc, Ak.

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEBAGAI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Sairi

NIM : 100810301006

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

08 September 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak. (.....)
NIP. 19591110 198902 1 001

Sekretaris : Kartika, SE, M.Si, Ak. (.....)
NIP. 19820207 200812 2 002

Anggota : Nining Ika Wahyuni, SE, M.Sc, Ak. (.....)
NIP. 19830624 200604 2 001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

Muhammad Sairi
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Data yang diperoleh berupa data primer kuesioner yang disebarkan di 24 kecamatan di Kabupaten Probolinggo. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Muhammad Sairi
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Jember University

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the attitude of the taxpayer, the taxpayer awareness, and knowledge of taxation on taxpayer compliance in paying land and building tax. Data obtained in the form of a questionnaire distributed primary data in 24 districts of Probolinggo. Statistical method used multiple regression analysis. Test results show that the taxpayer attitudes, awareness of the taxpayer and knowledge of taxation significantly affect taxpayer compliance.

Keywords : Attitudes Taxpayers, Taxpayers Awareness, Knowledge of Taxation, and Tax Compliance.

RINGKASAN

Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Sebagai Pajak Daerah Di Kabupaten Probolinggo; Muhammad Sairi, 100810301006; 2014; 53 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak menjadi prioritas bagi pemerintah. Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa diantaranya Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis-jenis pajak sangat potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan menjangkau semua lapisan masyarakat dengan stratifikasi sosial yang beragam. Oleh karenanya berbagai ketentuan di dalam PBB harus diciptakan dengan mempertimbangkan pula kepentingan dan kondisi masyarakat selaku wajib pajak. Yang diatur dalam Undang-undang No. 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1994.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pajak Bumi dan Bangunan yang menjadi objek pajak bumi dan bangunan adalah bumi dan/atau bangunan. Yang dimaksud dengan bumi adalah permukaan dan tubuh bumi yang ada di bawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah, perairan, pendalaman serta laut wilayah Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah dan atau perairan-perairan.

Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pemerintah Daerah kini mempunyai tambahan

sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari Pajak Daerah salah satunya Pajak Bumi Dan Bangunan. Terhitung mulai 1 Januari 2014, semua kabupaten dan kota di Indonesia diwajibkan mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sektor Pedesaan dan Perkotaan (P2). Pengalihan ini merupakan bentuk tindak lanjut kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal.

Dengan adanya pengalihan ini maka kegiatan pendataan, penilaian, penetapan, pengadministrasian, pemungutan atau penagihan dan pelayanan PBB-P2 akan diselenggarakan oleh Kabupaten atau Kota. Tujuan dari pengalihan ini adalah untuk memberikan kewenangan yang lebih besar dalam perpajakan dengan memperluas basis pajak dan penetapan tarif pajak. Kewenangan tersebut tertuang dalam pasal 80 UU PDRD, dimana masing-masing kabupaten atau kota dapat menentukan tarif PBB-P2 sendiri dengan ketentuan paling tinggi sebesar 0,3 persen.

Pada saat PBB-P2 dikelola oleh pemerintah pusat, Kabupaten atau Kota hanya mendapatkan bagian sebesar 64,8 persen dari jumlah penerimaan PBB-P2 diwilayahnya. Sementara itu, dengan adanya pengalihan pengelolaan PBB-P2, maka penerimaan PBB-P2 akan sepenuhnya masuk ke pemerintah Kabupaten/Kota. Hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk itu perlu, bagi pemerintah untuk meningkatkan peranan PBB sebagai sumber penerimaan pemerintah daerah. Salah satu upaya yaitu melalui peningkatan kesadaran wajib pajaknya. Karena keberhasilan penerimaan pajak merupakan cerminanan kesadaran masyarakat.

Peran aktif masyarakat dalam menunjang proses pembangunan daerah sangat diperlukan, khususnya wajib pajak. Masyarakat sebagai wajib pajak akan ikut memberikan iuran bagi daerah dalam bentuk pajak. Tetapi dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam kepatuhan membayar pajak merupakan impian pemerintah.

Hal itu menjadi salah satu impian terbesar bagi pemerintah daerah yang ada di seluruh Indonesia. Dan salah satunya adalah Kabupaten Probolinggo,

dimana Kabupaten Proboinggo saat melakukan evaluasi penerimaan PBB tahun 2012 hanya mencapai 56% dan tahun 2013 mencapai 53%. Dalam hal ini terjadi penurunan penerimaan pajak bumi dan bangunan dan menjadi perhatian bagi pemerintah daerah melihat adanya pengalihan penerimaan PBB dari pusat ke daerah. Bagaimana cara pemerintah daerah meningkatkan penerimaan PBB ditahun 2014 untuk mencapai target yang sudah ditentukan.

Salah satu ukuran keberhasilan perpajakan yang sesuai dengan fungsi budgetair adalah keberhasilan penerimaan pajak atau *collection rate*. Sebagai rasio tingkat kepatuhan pembayaran pajak oleh wajib pajak dibandingkan dengan pokok ketetapannya pada tahun yang bersangkutan, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi tingkat keberhasilan perpajakan.

Faktor atau karakteristik yang mempengaruhi keberhasilan perpajakan adalah faktor *tax payer* yaitu faktor pada wajib pajak yang terdiri dari sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak, kesadaran perpajakan wajib pajak, pengetahuan tentang faktor pada wajib pajak merupakan input penting bagi fiskus, dan sangat berperan penting dalam setiap upaya peningkatan keberhasilan pajak.

Keberhasilan didalam perpajakan juga menjadi hal yang mesti mendapatkan perhatian yang memadai. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi satu hal yang perlu untuk dipahami bahwa tanpa disertai pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama memberikan dukungan, tentu tidak akan dapat membuahkan hasil yang optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan Cindy Jotopurnomo dan Yenni Mangoting (2013) mengatakan bahwa sikap wajib pajak terhadap pelayanan fiskus mempunyai pengaruh positif. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa sikap wajib pajak dalam memandang mutu pelayanan petugas pajak diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan adalah kesadaran wajib pajak. Menurut Jotopurnomo dan Mangoting (2013) kesadaran berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Variabel kesadaran membayar pajak sangat mungkin dikaitkan dengan kepatuhan membayar pajak. Kesadaran membayar

pajak dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap moral yang memberikan sebuah kontribusi kepada Negara/daerah untuk menunjang pembangunan dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan serta dapat dipaksakan kepada wajib pajak. Kesadaran itu sendiri muncul tidak lain bersal dai adanya motivasi wajib pajak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prihartanto (2013) tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan” menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Variabel pengetahuan perpajakan dapat dikaitkan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan karena kebanyakan wajib pajak yang sudah memahami dan memiliki pengetahuan tentang peraturan pajak sebagian besar lebih baik membayar pajak dari pada terkena sanksi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Probolinggo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di Kabupaten Probolinggo. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Clustered Sampling*.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dikumpulkan melalui kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert 5 Poin. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel berjumlah 25 item pertanyaan. Sebelum dianalisis data diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yng diajukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Responden dalam penelitian diambil 10 sampel di tiap-tiap Kecamatan, dimana setiap Kecamatan diambil 2 desa dan masing-masing desa ada 5 sampel.

Kuesioner yang disebar sebanyak 240 lembar yang tersebar di 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo.

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner valid yang ditunjukkan dengan setiap item pertanyaan memiliki nilai signifikan dibawah angka 0,05.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Untuk hasil reliabilitas, nilai *cronbach alpha* menunjukkan nilai diatas 0,60 yang mengartikan bahwa data yang dikumpulkan reliabel.

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari Nilai Tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana untuk nilai *tolerance* ini mendekati 1 atau tidak kurang dari 0,10 dan untuk nilai VIF harus disekitar 1 serta tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bila $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas namun apabila $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dalam hal ini menunjukkan bahwa didalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian ada tidaknya hetereskedasitas dilakukan dengan *scatterplot*. Dalam hal ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan hal ini juga dibuktikan oleh hasil analisis grafiknya yaitu grafik *normal probability plot*.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi maka dapat dibuat model persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 4,520 + 0,183X_1 + 0,186X_2 + 0,584X_3 + e$$

Beberapa hal yang dapat diketahui dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah koefisien regresi X1, X2 dan X3 bertanda positif yang berarti bahwa apabila X1, X2 dan X3 mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan di Kabupaten Probolinggo. Adjusted R2 dalam penelitian ini menunjukkan sebesar 0,692 atau 69% yang artinya besar pengaruh variabel sikap, kesadaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 69% dan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji F adalah uji kelayakan model yang digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Penelitian ini menunjukkan angka 166,009 dengan signifikan 0,000. Hal ini berarti bahwa model regresi bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika tingkat signifikansi diatas 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$) maka H_a ditolak, sedangkan jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis 1 sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis 2 kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis 3 pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Sebagai Pajak daerah Di Kabupaten Probolinggo”** yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mohammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, SE., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Taufik Kurrohman, SE, M.SA, Ak. dan Andriana, SE, M.Sc, Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua Orangtuaku tercinta Muhammad Sa'id dan Rukayyah yang dengan sabar dan ketulusan hatinya mencurahkan cinta, kasih sayangnya dan dukungan berupa materi maupun semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kakakku tersayang Siti Halima dan Nur Fadila yang telah memberikan dukungan moril dan materiil.
6. Semua ponaanku yang tersayang yang selalu membuat aku tersenyum bahagia disaat hati gelisah, terutama Faranisa Ardani dan Nazilatul Wahyuni.
7. Sahabat – sahabat dan teman – teman terdekatku. Banyak cerita bersama kalian selama ini, terima kasih atas semangat, dukungan, pengertian, doa, keceriaan dan

juga telah mengisi kehidupanku dari awal kuliah sampai sekarang. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

8. Keluarga besar Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember khususnya Korps Sukarela (KSR) Unit UNEJ, terimakasih atas semua waktu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
9. Teman-teman Akuntansi 2010, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
10. Adik-adik PMR SMPN 12 Jember, PMR SMPN 02 Sukowono, PMR SMPN 02 Rambipuji dan PMR SMA 1 Pakusari. Banyak cerita bersama adek-adek PMR. Terima kasih atas semangat, dukungan, pengertian, doa, dan keceriaan kalian.
11. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, 08 September 2014

Muhammad Sairi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN.....	x
PRAKATA.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Gambaran Umum Pajak.....	7
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	7
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	8
2.1.1.3 Kedudukan Hukum Pajak.....	8
2.1.1.4 Pengelompokan Pajak.....	9
2.1.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	9
2.1.1.6 Hambatan Pemungutan Pajak.....	11

2.1.2	Definisi Wajib Pajak.....	11
2.1.3	Pajak Daerah.....	11
2.1.4	Pajak Bumi Dan Bangunan.....	12
	2.1.4.1 Dasar Hukum.....	12
	2.1.4.2 Pengertian Pajak Bumi Dan Bangunan.....	12
	2.1.4.3 Objek Pajak.....	13
	2.1.4.4 Objek Pajak Yang Tidak Dikenakan PBB..	13
	2.1.4.5 Subjek Pajak Dan Wajib Pajak.....	13
	2.1.4.6 Dasar Pengenaan Pajak.....	14
	2.1.4.7 Lain-Lain.....	14
2.1.5	Sikap Wajib Pajak.....	15
2.1.6	Kesadaran Wajib Pajak.....	15
2.1.7	Pengetahuan Perpajakan.....	15
2.1.8	Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Kerangka Konseptual.....	18
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	19
	2.4.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.....	19
	2.4.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.....	20
	2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Populasi Dan Sampel.....	23
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	23
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	24

3.5	Metode Analisis Data.....	27
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	27
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.4	Uji Hipotesis.....	29
3.6	Kerangka Pemecahan Masalah.....	31
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.1	Geografis.....	32
4.1.2	Penduduk Dan Mata Pencaharian.....	33
4.1.3	Visi Dan Misi.....	33
4.2	Analisis Deskriptif.....	34
4.2.1	Statistik Deskriptif Responden.....	34
4.2.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
4.3	Uji Kualitas Data.....	37
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	41
4.5	Uji Hipotesis.....	44
4.6	Pembahasan Hipotesis.....	49
4.6.1	Variabel Sikap Wajib Pajak.....	49
4.6.2	Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	50
4.6.3	Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	50
BAB 5.	KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Keterbatasan.....	52
5.3	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	54
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 Deskripsi Sebaran Kuesioner	34
4.2 Data Sampel Penelitian	35
4.3 Deskripsi Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden	36
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
4.5 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Sikap Wajib Pajak	38
4.6 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kesadaran Wajib Pajak	38
4.7 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Pengetahuan Perpajakan	39
4.8 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	39
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Data	40
4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	41
4.11 Hasil Uji Normalitas	43
4.12 Hasil Perhitungan Regresi	45
4.13 Hasil Koefisien Determinasi	46
4.14 Uji Statistik F	47
4.15 Hasil Uji T	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Hasil Grafik Scatter Plot.....	42
4.2 Normal Probabilità Plot.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Kuesioner Penelitian**
- 2. Jawaban Pernyataan Sikap Wajib Pajak**
- 3. Jawaban Pernyataan Kesadaran Wajib Pajak**
- 4. Jawaban Pernyataan Pengetahuan Perpajakan**
- 5. Jawaban Pernyataan Kepatuhan Wajib Pajak**
- 6. Hasil Perhitungan SPSS 16.0**